

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Dalam kehidupan perekonomian, bank memegang peranan yang sangat penting. Organisasi bank selalu diikutsertakan dalam menentukan kebijakan moneter, pengawasan devisa, pencetakan efek-efek, dan lain-lain. Hal ini disebabkan antara lain karena usaha pokok bank adalah memberikan kredit yang mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap segala bidang kehidupan, khususnya bidang ekonomi. Jasa-jasanya merupakan sentral bagi efektifnya sistem perekonomian. Dapat dikatakan bahwa pada dasarnya bank itu melaksanakan tugas distribusi, karena ia bertindak sebagai perantara antara peminjam dan pemberi pinjaman. Tetapi dalam arti luas sebuah bank dapat dianggap jantung hati dari suatu struktur keuangan yang kompleks.

Fungsi dan peranan perbankan syari'ah di Indonesia tidaklah berbeda dengan perbankan konvensional, yaitu yang utama adalah sebagai lembaga *intermediaries* atau perantara keuangan. Bank syari'ah menjadi perantara keuangan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Disini bank syari'ah akan menampung dan menghimpun dana dari pihak ketiga dan menyalurkan kepada pihak yang memerlukan, baik dalam bentuk penyertaan modal, maupun sebagai bantuan pembiayaan jual beli (Tamanni, 2004).

Prinsip syari'ah yang diterapkan oleh bank syari'ah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), dan pembiayaan barang dan modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang di sewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*). Sehingga hubungan yang timbul antara bank dengan penyandang dana, pemegang saham dan pemakai dana adalah mitra usaha.

Pembiayaan secara luas, berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syari'ah kepada nasabah (Muhammad, 2002).

Menurut Sudarsono (2003), untuk memenuhi kebutuhan permodalan dan memenuhi kebutuhan pembiayaan bank syari'ah memiliki ketentuan-ketentuan yang berbeda dengan bank konvensional. Adapun piranti syari'ah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bank syari'ah dibagi menjadi tiga produk, yaitu: produk penyaluran dana (*financing*), produk penghimpunan dana (*funding*), dan produk jasa (*services*).

Dalam kegiatan penyaluran dana bank syari'ah melakukan investasi dan pembiayaan. Disebut investasi karena prinsip yang digunakan adalah prinsip penanaman dana atau penyertaan, dan keuntungan yang akan diperoleh bergantung pada kinerja usaha yang menjadi obyek penyertaan tersebut sesuai

dengan nisbah bagi hasil yang telah diperjanjikan sebelumnya. Disebut pembiayaan karena karena bank syari'ah menyediakan dana guna membiayai kebutuhan nasabah yang memerlukannya dan layak memperolehnya.

Keputusan pemberian kredit atau pembiayaan adalah suatu keadaan dimana pihak bank mengambil keputusan untuk mengucurkan dananya kepada nasabah yang mengajukan kredit atau pembiayaan dengan harapan dana yang diberikan pada nasabah akan bermanfaat dan dikembalikan sesuai jangka waktu yang telah disepakati kedua belah pihak.

Besar kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syari'ah memang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, dan besar kecilnya dana pihak ketiga ini dipengaruhi oleh banyak bank syari'ah yang berkembang beserta banyaknya kantor cabang yang dimiliki. Pembiayaan dalam perbankan syariah merupakan komponen utama bagi kelangsungan aktifitas perbankan karena dari sanalah bank akan mendapat kontra prestasi dari dana yang disalurkanannya. Pada perbankan konvensional, pemberian kredit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti informasi akuntansi dan non akuntansi dari nasabah, sedangkan secara internal bank itu sendiri, kredit banyak dipengaruhi oleh berbagai rasio keuangan bank itu sendiri.

Rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis laporan keuangan bank yang menunjukkan indikator-indikator keuangan bank, biasanya rasio keuangan dipakai untuk melihat tingkat kesehatan bank, tingkat kesehatan bank ini tentu akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam menyalurkan dananya melalui skema pembiayaan atau kredit.

Memperhatikan fungsi pokok perbankan sebagai lembaga yang mempunyai fungsi atau peran intermediasi keuangan atau dana, penulis memilih pembiayaan atau pinjaman sebagai produk utama dalam rangka peningkatan pangsa pasar perbankan syariah nasional seiring dengan perkembangan perbankan syariah yang cukup pesat, sehingga perlu dikaji rasio keuangan apa saja yang mempengaruhi besar kecilnya jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat oleh sebuah lembaga keuangan perbankan syariah.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor internal bank syariah yang berupa rasio keuangan dalam mempengaruhi besar kecilnya pembiayaan yang diberikan. Berbagai rasio keuangan yang dimaksud adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio permodalan, rasio efisiensi. Penelitian ini juga menambahkan variabel penghimpunan dana pihak ketiga dalam variabel bebasnya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka, penulis akan mencoba menjadikan pokok permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian skripsi ini dengan mengambil judul: **“PERANAN RASIO KEUANGAN BANK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH MANDIRI”**.

## **B. BATASAN MASALAH**

Untuk memfokuskan masalah, maka penulis membatasi masalah pada rasio keuangan rasio keuangan yang digunakan adalah *Loan to Assets Ratio*, *Rate of Return on Loan Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Assets Utilization Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan Total Dana Pihak Ketiga

### C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu:

1. Apakah *Loan to Assets Ratio* berpengaruh terhadap besar kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syari'ah Mandiri
2. Apakah *Rate of Return on Loan Ratio* berpengaruh terhadap besarnya kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syari'ah Mandiri
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap besar kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syari'ah Mandiri
4. Apakah *Assets Utilization Ratio* berpengaruh terhadap besar kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syari'ah Mandiri
5. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap besar kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syari'ah Mandiri
6. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap besar kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syari'ah Mandiri

### D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Loan to Assets Ratio* berpengaruh terhadap besar kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syari'ah Mandiri
2. Untuk mengetahui apakah *Rate of Return on Loan Ratio* berpengaruh terhadap besar kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syari'ah Mandiri

3. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap besar kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syari'ah Mandiri
4. Untuk mengetahui apakah *Assets Utilization Ratio* berpengaruh terhadap besar kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syari'ah Mandiri
5. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* bank berpengaruh terhadap besar kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syari'ah Mandiri
6. Untuk mengetahui apakah Total Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap besar kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syari'ah Mandiri

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan bermanfaat, baik di bidang teoritis maupun di bidang praktis.

##### **1. Bidang Teoritis**

- a. Diharapkan hasil penelitian ini menambah pengetahuan bagi pembaca yang berkepentingan dan bisa dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya.
- b. Memberikan gambaran dan menambah wawasan keilmuan dan pemahaman tentang informasi akuntansi.

##### **2. Bidang Praktik**

###### **a. Bagi Perusahaan Perbankan**

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan acuan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan baik jangka panjang maupun jangka pendek.

**b. Bagi Penulis**

Untuk menambah pengetahuan dan mencoba menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.